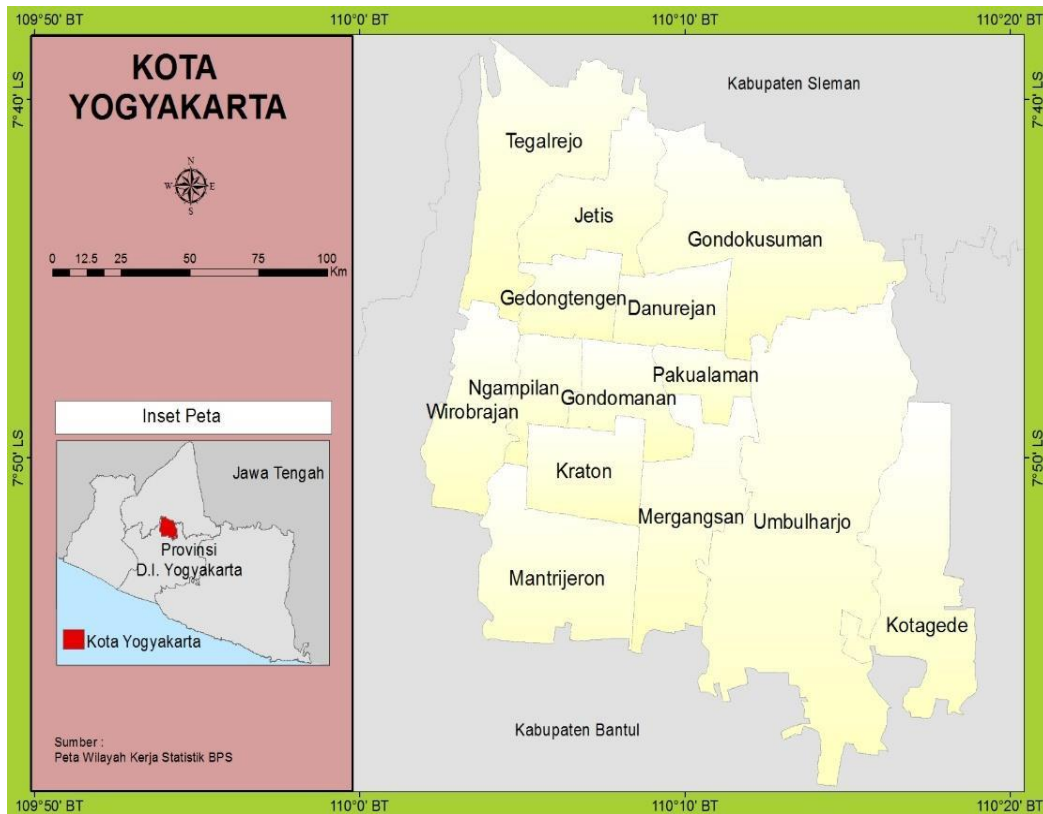


## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta



#### 1. Kondisi Geografis

Berdasarkan data yang dilansir dari [jogjakota.go.id](http://jogjakota.go.id) Secara geografis Kota Yogyakarta terbentang antara 110°24'19" sampai 110° 28'53" BT dan antara 7°15'24" sampai 7°49'26" LS. Kota Yogyakarta merupakan salah satu Kota dari 5 Kota/Kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah ±32,5 Km<sup>2</sup> (3.250 ha) atau 1,02 % dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kota

Yogyakarta berada ditengah-tengah Provinsi DIY dan berbatasan dengan sebagai berikut:

- 1). Sebelah utara: Kabupaten Sleman
- 2). Sebelah timur: Kabupaten Bantul dan Sleman
- 3). Sebelah selatan: Kabupaten Bantul
- 4). Sebelah barat: Kabupaten Bantul dan Sleman

Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan, yaitu Mantrijeron, Kraton, Mergangsan, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Jetis, Tegalrejo, Danurejan, Gondokusuman, Gedongtengen, Umbulharjo dan Kotagede. Luas wilayah dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.1**

**Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Prosentase
1.	Mantrijeron	2,61	8,03
2.	Kraton	1,40	4,31
3.	Mergangsan	2,31	7,11
4.	Umbulharjo	8,13	25,02
5.	Kotagede	3,07	9,45
6.	Gondokusuman	3,99	12,28
7.	Danurejan	1,10	3,38
8.	Pakualaman	0,63	1,94
9.	Gondomanan	1,12	3,45
10.	Ngampilan	0,82	2,52

11.	Wirobrajan	1,75	5,38
12.	Gedongtengen	0,96	2,95
13.	Jetis	1,70	5,23
14.	Tegalrejo	2,91	8,95
<b>Jumlah</b>		<b>32,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kota Yogyakarta dalam angka, BPS 2017.

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 14 Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, Kecamatan Umbulharjo yang memiliki luas wilayah yang paling luas, yaitu sekitar 8,13 Km<sup>2</sup> dan secara prosentase tercatat sebesar 25,02 %. Kecamatan yang memiliki luas wilayah yang paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman, yaitu hanya 0,63 Km<sup>2</sup> dan prosentasenya hanya 1,94 %.

## 2. Kependudukan dan Sosial

### a. Kependudukan

**Tabel 2.2**

**Penyebaran Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan dan Jumlah per Jenis Kelamin, 2017**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Kepadatan Penduduk (per km <sup>2</sup> )
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Mantrijeron	16.122	16.981	33.103	12.683
2.	Kraton	8.394	9.170	17.564	12.546
3.	Mergangsan	14.993	15.482	30.475	13.193
4.	Umbulharjo	42.989	45.678	88.667	10.920

5.	Kotagede	18.057	18.108	36.165	11.780
6.	Gondokusuman	22.876	24.284	47.160	11.820
7.	Danurejan	9.376	9.643	19.019	17.290
8.	Pakualaman	4.541	4.800	9.341	14.827
9.	Gondomanan	6.380	7.223	13.603	12.146
10.	Ngampilan	7.906	9.026	16.932	20.649
11.	Wirobrajan	13.105	12.726	25.831	14.677
12.	Gedongtengen	8.690	9.526	18.216	18.975
13.	Jetis	11.703	12.208	23.911	14.065
14.	Tegalrejo	18.713	19.044	37.757	12.975
Kota Yogyakarta		203.845	213.899	417.744	12.854

Sumber : BPS Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel diatas penduduk yang terbesar dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta ada di Kecamatan Umbulharjo dengan jumlah 88.667 jiwa dan jumlah penduduk terkecil ada di Kecamatan Pakualaman yaitu dengan jumlah 9.341 jiwa. Kecamatan yang mempunyai kepadatan penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Ngampilan dengan kepadatan sekitar 20.649 orang per km<sup>2</sup>. Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, yaitu dengan jumlah 213.899 jumlah perempuan dan 203.845 untuk penduduk laki-laki.

#### **b. Ketenagakerjaan**

Berdasarkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2016 jumlah terdaftar pencari kerja sebanyak 1.563 jiwa dan terbagi 639 jiwa laki-laki serta 870 jiwa perempuan. Tingkat pengangguran pada tahun 2015 yang tercatat adalah laki-laki sebanyak 5,11 % lebih sedikit dibandingkan

perempuan yang mempunyai tingkat pengangguran sebesar 6,02 %. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2015 menurun hanya 66,70 % dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 70,07 %.

Pada tahun 2015 di Kota Yogyakarta yang mendominasi pasar kerja adalah Lapangan usaha, sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel dengan persentase 42,20 %, hal ini disebabkan oleh Kota Yogyakarta yang merupakan Kota Pariwisata yang mana mendatangkan turis baik turis mancanegara maupun domestik. Dan diikuti sektor Jasa sosial, kemasyarakatan dan perumahan sebesar 24,49 %, serta sektor industri pengolahan berada dalam angka 13,25 %.

### **c. Agama**

Berdasarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, tahun 2016 tercatat jumlah pemeluk agama terbanyak, yaitu Agama Islam dengan persentase sebesar 82,84 %. Selebihnya terbagi di 4 agama yang lain, yaitu Agama Katolik sebesar 10,27 %, Agama Kristen protestan sebesar 6,44 %, Agama Hindu dan Budha masing-masing sebesar 0,13 % dan 0,32 %. Jumlah jemaah haji Kota Yogyakarta tahun 2016 meningkat yaitu sebanyak 367 orang dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya sebanyak 353 orang. Tempat peribadatan yang tersedia atau tersebar di Kota Yogyakarta, yaitu didominasi oleh tempat beribadah umat Islam berupa Masjid, Mushola, dan langgar sebanyak 94,42 %, kemudian tempat beribadah umat Katolik dan

Kristem protestan, masing-masing sekitar 0,69 % dan 4,02 %, serta rumah ibadah umat Hindu dan Budha, sekitar 0,10 % dan 0,59 %.

#### **d. Pendidikan**

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Yogyakarta Tahun 2016 tercatat jumlah sekolah yang ada di Kota Yogyakarta 540 buah, yang terdiri dari TK/RA sebanyak Negeri 3 buah dan Swasta 225, SD/MI sebanyak Negeri 92 buah dan Swasta 76 buah, SMP/MTS sebanyak Negeri 17 buah dan Swasta 47 buah, SMA/MA/SMK negeri sebanyak 21 buah dan swasta 59 buah. Dan Jumlah Perguruan Tinggi yang ada di Kota Yogyakarta tercatat sebanyak 35 Perguruan Tinggi.

## **B. Gambaran Umum Kecamatan Tegalrejo**

### **1. Kondisi Geografis**

Secara geografis Kecamatan Tegalrejo berada di sebelah barat laut Kota Yogyakarta atau berada pada 7 - 8 LS dan 11 - 11,1 BT. Kecamatan Tegalrejo mempunyai luas sebesar  $\pm 2,91$  Km<sup>2</sup> atau 8,95 % dari luas Kota Yogyakarta. Kecamatan Tegalrejo berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Dimana batas-batas tersebut, yaitu:

- 1). Sebelah Utara : Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman
- 2). Sebelah Selatan : Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta
- 3). Sebelah Timur : Kecamatan Jetis dan Kecamatan Gedongtengen,  
Kota Yogyakarta

4). Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

Kecamatan Tegarejo terdiri dari 4 kelurahan, yaitu Kelurahan Tegarejo, Kelurahan Bener, Kelurahan Kricak, Kelurahan Karangwaru. Adapun luas wilayah per Kelurahan yang ada di Kecamatan Tegarejo, tersedia di tabel berikut ini.

**Tabel 2.3**

**Luas Wilayah per Kelurahan di Kecamatan Tegarejo, 2016**

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Tegarejo	0,82	28
2.	Bener	0,57	20
3.	Kricak	0,82	28
4.	Karangwaru	0,70	24
<b>Jumlah</b>		<b>2,91</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, Kecamatan Tegarejo dalam angka

Berdasarkan data diatas Kelurahan Tegarejo dan Kelurahan Kricak mempunyai luas wilayah yang sama, yaitu sekitar 0,82 km<sup>2</sup> dan secara persentase juga sama sebesar 28 % dan Kelurahan yang memiliki luas paling kecil adalah Kelurahan Bener, yaitu sebesar 0,57 km<sup>2</sup> dan dalam persentase 20 %.

## 2. Pemerintahan

Pemerintah Kecamatan Tegarejo dipimpin oleh seorang Camat sebagai eksekutif yang dibantu oleh Sekertariat Kecamatan yang bertanggung jawab

langsung kepada Camat. Di Kecamatan Tegalrejo terdapat Rukun Warga (RW) yang berjumlah sebanyak 46 dan Rukun Tetangga yang berjumlah 190, yang dibagi di setiap kelurahan yang berada di Kecamatan Tegalrejo. Kelurahan Tegalrejo terdapat 12 RW dan 47 RT, Kelurahan Bener terdapat 7 RW dan 26 RT, Kelurahan Kricak terdapat 13 RW dan 61 RT, dan Kelurahan Karangwaru terdapat 14 RW dan 56 RT. Jumlah perangkat kelurahan ada sebanyak 30 perangkat dan PNS di Kecamatan Tegalrejo berjumlah 42 PNS, yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

### 3. Kependudukan dan Sosial

#### a. Kependudukan

**Tabel 2.4**

**Penyebaran Penduduk per Kelurahan dan per Jenis Kelamin, 2016**

No	Kelurahan	Jenis Kelamin			Kepadatan Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Tegalrejo	4.358	4.639	8.997	10,972
2.	Bener	2.405	2.450	4.855	8,518
3.	Kricak	6.472	6.555	13.027	15,887
4.	Karangwaru	4.763	5.051	9.814	14,020
<b>Kec. Tegalrejo</b>		<b>17.998</b>	<b>18.695</b>	<b>36.693</b>	<b>12,609</b>

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, Kecamatan Tegalrejo dalam angka

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk dari 4 Kelurahan yang ada di Kecamatan Tegalrejo, yang memiliki jumlah penduduk yang paling banyak



adalah di Kelurahan Kricak, yaitu sebesar 13.027 jiwa sedangkan penduduk yang terkecil atau sedikit terdapat di Kelurahan Bener yaitu sebanyak 4.855 jiwa.

#### **b. Agama**

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, tahun 2016 jumlah pemeluk agama terbanyak di Kecamatan Tegalrejo adalah pemeluk Agama Islam, yaitu sebanyak 29.810 jiwa, selebihnya terbagi di Agama Kristen sebanyak 3.091 jiwa, Katolik 3.669 jiwa, Hindu 35 jiwa, Budha 81 jiwa, Konghuchu 6 jiwa dan aliran kepercayaan 1 jiwa. Tempat peribadatan yang tersebar di Kecamatan Tegalrejo menurut Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, di dominasi oleh tempat peribadatan umat Muslim, seperti Masjid dan Mushola yang berjumlah 78 buah. Kemudian tempat beribadah umat Kristen, yaitu Gereja terdapat 1 buah, dan Gereja Katolik terdapat 6 buah.

#### **c. Pendidikan**

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2016/2017 di Kecamatan Tegalrejo terdapat beberapa sarana pendidikan yang tersedia, baik negeri maupun swasta. Taman kanak-kanak (TK) terdapat 15 unit, Sekolah Dasar (SD) 15 unit, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4 unit, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) yang berjumlah 5 unit, dan terdapat 4 unit Akademi/Perguruan Tinggi (AK/PT) yang tersebar di empat kelurahan yang ada di Kecamatan Tegalrejo. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Sarana Pendidikan per Kelurahan di Kecamatan Tegalrejo,**  
**2016/2017**

Jenjang Pendidikan	Kelurahan				Kec. Tegalrejo
	Tegalrejo	Bener	Kricak	Karangwaru	
TK/RA/BA	3	1	6	5	15
SD/MI	3	3	5	4	15
SMP/MTs	3	-	1	-	4
SMA/SMK/MA	2	1	-	2	5
Akademi/PT	1	2	-	1	4
Jumlah	12	7	12	12	43

Sumber : BPS Kota Yogyakarta, Kecamatan Tegalrejo dalam angka

#### **d. Kesehatan**

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Tercatat pada tahun 2016 di Kecamatan Tegalrejo terdapat 1 unit rumah sakit, 1 unit pukesmas, 2 unit pukesmas pembantu dan 4 apotek. Adapun upaya pemerintah untuk menekan pertumbuhan penduduk, maka pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Masyarakat Kecamatan Tegalrejo yang telah menggunakan KB ada sekitar 67,75 % pada tahun 2016.

#### **e. Ekonomi**

Keberadaan pasar erat kaitannya dengan perekonomian, perdagangan, dan kemasyarakatan. Keberadaan pasar juga menjadi roda perekonomian. Di Kecamatan Tegalrejo tersedia beberapa sarana perekonomian, seperti ada 2 buah

pasar umum, ada 533 buah toko kelontong, terdapat 179 rumah makan, 14 buah restoran, ada 6 buah mini market dan 1 buah supermarket. Tidak hanya fasilitas perdagangan tetapi di Kecamatan Tegalrejo juga terdapat lembaga keuangan, tercatat pada tahun 2016 terdapat 11 koperasi, 1 BUKP, dan 11 bank.

## **C. Gambaran Umum KPU Kota Yogyakarta**

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

#### **a. Tugas Pokok**

KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kota/Kabupaten memiliki tugas pokok dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam menyelenggarakan Pemilu di Kabupaten/Kota. Tugas pokok KPU Kota Yogyakarta seperti :

- 1). Merencanakan penyelenggaraan Pemilu
- 2). Menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan Pemilu
- 3). Mengatur, menyelenggarakan dan mengendalikan semua tahapan pelaksanaan Pemilu
- 4). Menetapkan peserta Pemilu
- 5). Menetapkan daerah pemilihan, jumlah kursi dan calon anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kota
- 6). Menetapkan tanggal, waktu, tata cara pelaksanaan kampanye dan pemungutan suara

- 7). Menetapkan hasil pemilu dan mengumumkan calon terpilih anggota DPR, DPD Provinsi dan DPRD Kota/Kabupaten
- 8). Melaksanakan evaluasi dan pelaporan Pemilu
- 9). Menjalankan tugas dan kewenangan lain yang diatur undang-undang

**b. Fungsi**

Dalam menjalankan tugasnya KPU (Komisi Pemilihan Umum) Kota Yogyakarta melaksanakan fungsinya, yaitu sebagai berikut

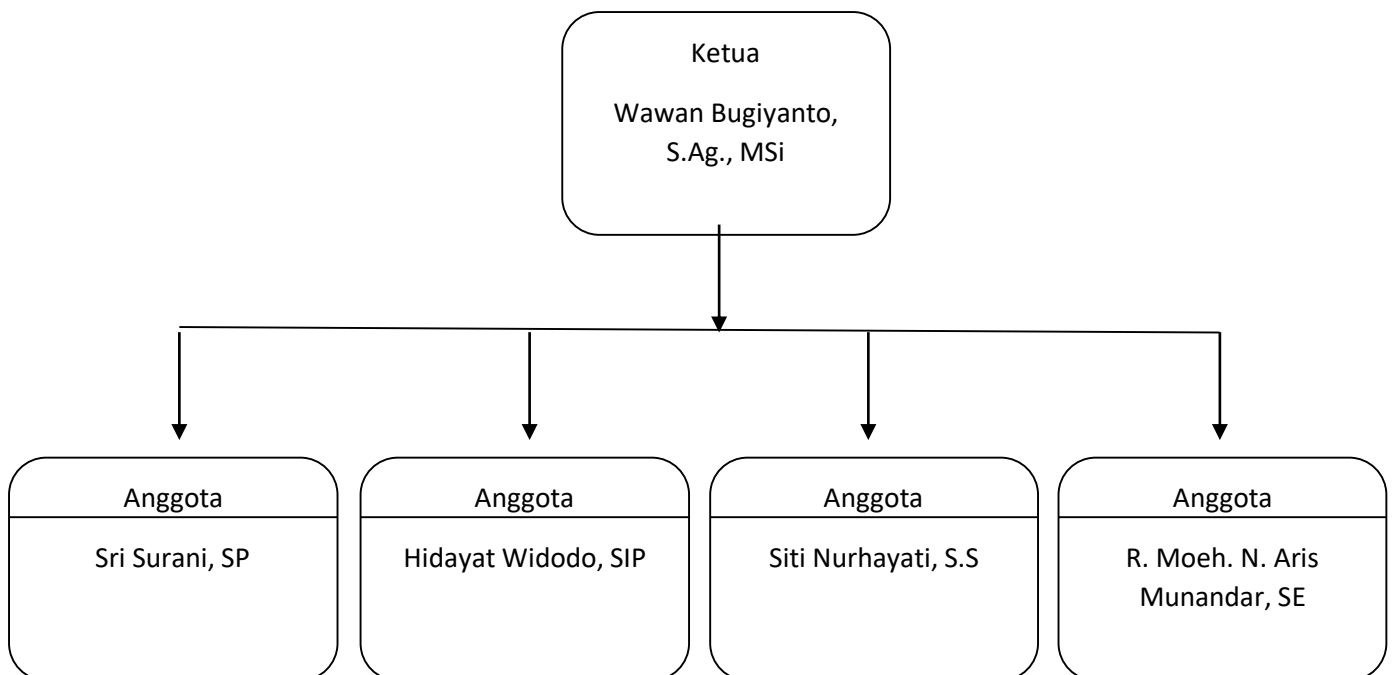
- 1). Penyusunan program dan anggaran untuk Pemilu di Kota/Kabupaten
- 2). Pemberian pelayanan teknis pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu di Kota/Kabupaten
- 3). Pemberian pelayanan administrasi yang meliputi kepegawaian, perlengkapan, ketatausahaan, dan anggaran
- 4). Perumusan dan penyusunan bantuan serta penyelesaian masalah dan sengketa hukum
- 5). Pemberian dan pelayanan informasi Pemilu, Partisipasi masyarakat dan penyelenggaraan hubungan masyarakat (Humas) untuk keperluan Pemilu di Kota/Kabupaten
- 6). Pengelolaan data Pemilihan umum di Kota/Kabupaten
- 7). Pengelolaan logistik dan distribusi barang/jasa keperluan Pemilu
- 8). Pelaksanaan kerjasama antar lembaga

9). Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan dan pertanggung jawaban

KPU Kota/Kabupaten

## 2. Struktur organisasi KPU Kota Yogyakarta

### a. Struktur organisasi Komisariat Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta





**D. Profil Pasangan Walikota dan Wakil Walikota Kota Yogyakarta Tahun 2017**

**Gambar 2.1**

**Pasangan Walikota dan Wakil Walikota yang memenangkan Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017**



Sumber : KPU Kota Yogyakarta

**1. Profil Walikota Kota Yogyakarta Tahun 2017**

**a. Data Pribadi**

No	Data Pribadi	
1.	Nama Lengkap	Drs. H. Haryadi Suyuti
2.	Tempat/Tanggal Lahir	Yogyakarta/9 Februari 1964
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki
4.	Agama	Islam
5.	Usia	54 Tahun

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)



## b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Institusi	Tahun
1.	SD	SDN II IKIP Yogyakarta	Lulus tahun 1976
2.	SMP	SMPN 5 Semarang	Lulus tahun 1980
3.	SMA	SMAN 1 Yogyakarta	Lulus tahun 1983
4.	Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Universitas Gajah Mada	Lulus tahun 1989

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

## c. Pengalaman Organisasi

No	Jabatan dalam organisasi	Tahun
1	Ketua Keluarga Mahasiswa Administrasi Negara Fisipol UGM	1985 - 1987
2	Anggota Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY	2006 – 2010
3	Kepala Bidang III Kepanitiaan Muktamar I Abad Muhammadiyah	2010
4	Ketua PERBAI DIY	2007-2011, 2011- 2016
5	Ketua Badan Narkotika Kota Yogyakarta	2007 - 2011
6	Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota (TKPK) Yogyakarta	
7	Anggota Majelis Ekonomi dan kewirausahaan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah	2010 - 2014
8.	Wakil Ketua Pembina Ikatan Persaudaraan Haji Yogyakarta	2010 – 2015

9.	Ketua Umum PERBASI DIY	2011 – 2015
10.	Ketua Umum PSIM Yogyakarta	2010 – 2013

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

#### d. Riwayat Pekerjaan

No	Jabatan dalam Institusi/Perusahaan	Tahun
1.	Management Trainee PT Bank Sampoerna International (Sampoerna Group), Jakarta	1990 - 1991
2.	PT Finance Corpindo Nusa (Sampoerna Grup), Jakarta	1991 – 2006
3.	Direktur Corporate Finance & Government Relation PT Finance Corpindon Nusa (Anggota BEJ & BES) (Sampoerna Group), Jakarta	2000 – 2003
4.	Anggota Komite Audit PT Indofarma (Persero)	(04-08) 2003
5.	Corporate Secretary BOD non Directorate PT Indofarma (Persero), Jakarta	2003 – 2006
6.	Wakil Walikota Yogyakarta	2006 – 2011
7.	Walikota Yogyakarta	2011- sekarang

Sumber: jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

## 2. Profil Wakil Walikota Kota Yogyakarta Tahun 2017

### a. Data Pribadi

No	Data Pribadi	
1.	Nama Lengkap	Drs. Heroe Poerwadi, MA
2.	Tempat/Tanggal Lahir	Gunungkidul/ 17 Januari 1966
3.	Jenis Kelamin	Laki-laki
4.	Agama	Islam

5.	Usia	52 tahun
----	------	----------

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

### b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Institusi	Tahun
1.	SD	SDN Wonosari v Gunungkidul	1971 – 1977
2.	SMP	SMPN 1 Wonosari Gunungkidul	1978 – 1981
3.	SMA	SMAN 2 Wonosari Gunungkidul	1981 – 1984
4.	Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Universitas Gajah Mada	1984 – 1991
5.	Pasca Sarjana Komunikasi	Universitas Gajah Mada	2008 – 2011

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

### c. Riwayat Pekerjaan

No	Jabatan dalam Institusi/Perusahaan	Tahun
1.	Wartawan Majalah Editor, Jakarta	1988 - 1996
2.	Wartawan Majalah Sinar, Jakarta	1996 – 1997
3.	Reporter SCTV, Jakarta	1997
4.	Dosen AKINDO, Yogyakarta	1997 – 2017
5.	Konsultan lepas bidang media, politik, dan branding	2000 – sekarang
6.	Wakil Walikota Yogyakarta	2017 – sekarang

Sumber : jogjakota.go.id (diakses pada 16 Januari 2019)

### **3. Visi-Misi pasangan walikota dan wakil walikota tahun 2017**

#### **a. Visi**

Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang bersaing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan

#### **b. Misi**

- 1). Meningkatkan ekonomi kerakyatan dan keberdayaan masyarakat
- 2). Memperkuat Moral, Etika, dan Budaya masyarakat Kota Yogyakarta
- 3). Meningkatkan kesejahteraan dan daya saing kota
- 4). Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
- 5). Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya
- 6). Membangun sarana dan prasarana publik dan pemukiman
- 7). Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih

**E. Perolehan Suara di Kecamatan Tegalreja Dalam Pemilihan Walikota Tahun 2017**

**Tabel 2.6**

**Rekapitulasi hasil perolehan suara tiap kecamatan**

Kecamatan	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi
Mantrijeron	25.898	18.729	7.169	72,3 %
Kraton	17.281	11.850	5.431	68,6 %
Mergangsan	24.044	17.230	6.814	71,7 %
Pakualaman	8.552	5.689	2.863	66,5 %
Gondomanan	11.778	8.220	3.558	69,8 %
Ngampilan	13.039	9.322	3.717	71,5 %
Wirobrajan	20.572	14.113	6.459	68,6 %
Gedongtengen	15.164	10.612	4.552	70,0 %
Jetis	19.748	13.798	5.950	69,9 %
Tegalrejo	26.531	19.255	7.276	72,6 %
Danurejan	16.558	11.352	5.206	68,6 %
Gondokusuman	31.380	21.213	10.167	67,6 %
Umbulharjo	48.031	34.824	13.207	72,5 %
Kotagede	23.310	17.741	5.569	76,1 %

Sumber : kpu.go.id (diakses pada 19 Oktober 2018)

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2017, Kecamatan Kotagede yang tingkat partisipasinya paling tinggi diantara 13 Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, yaitu tingkat partisipasinya sebesar 76,1 % dengan daftar pemilih tetap yang tercatat sebanyak 23.310 orang dan yang menggunakan hak

pilihnya 17.741 orang. sedangkan Kecamatan yang partisipasi politiknya paling rendah adalah Kecamatan Pakualaman yang hanya sekitar 66,5 % dengan daftar pemilih tetap 8.552 orang dan yang menggunakan hak pilihnya sekitar 5.689 orang.

**Tabel 2.7**

**Perbandingan tingkat partisipasi masyarakat Tahun 2011/2017**

Kecamatan	Persentase Partisipasi		Kenaikan Persentase
	2011	2017	
Mantrijeron	66,5 %	72,3 %	5,8 %
Kraton	64,2 %	68,6 %	4,4 %
Mergangsan	65,6 %	71,7 %	6,1 %
Pakualaman	62,7 %	66,5 %	3,8 %
Gondomanan	64,5 %	69,8 %	5,3 %
Ngampilan	64,7 %	71,5 %	6,8 %
Wirobrajan	65,9 %	68,6 %	2,7 %
Gedongtengen	65,2 %	70,0 %	4,8 %
Jetis	61,8 %	69,9 %	8,1 %
Tegalrejo	63,6 %	72,6 %	9 %
Danurejan	64,3 %	68,6 %	4,3 %
Gondokusuman	58,7 %	67,6 %	8,9 %
Umbulharjo	65,8 %	72,5 %	6,7 %
Kotagede	71,0 %	76,1 %	5,1%

Sumber : kpu.go.id ( diakses pada 8 November 2018)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perbandingan tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Tegalrejo tahun 2011/2017 yang paling tinggi tingkat kenaikan persentase partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Walikota tahun

2017 yaitu sebesar 9 % dan persentase partisipasi masyarakat yang paling rendah adalah Kecamatan Wirobrajan yaitu hanya sekitar 2,7 % saja.

**Tabel 2.8**

**Rekapitulasi hasil perolehan suara per Kelurahan yang ada di Kecamatan Tegalrejo pada Tahun 2017**

Kelurahan	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi
Bener	3.548	2.508	1.040	70,7 %
Karangwaru	7.241	5.024	2.217	69,6 %
Kricak	9.203	6.869	2.334	74,6 %
Tegalrejo	6.566	4.854	1.712	73,9 %

Sumber : kpu.go.id (diakses pada 3 Maret 2019)

Dari tabel diatas rekapitulasi hasil suara per Kelurahan di Kecamatan Tegalrejo pada pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017. Kelurahan yang tingkat partisipasi politik masyarakatnya paling tinggi adalah Kelurahan Kricak, yaitu sebesar 74,6 % dengan daftar pemilih tetap yang tercatat sebanyak 9.203 orang dan yang menggunakan hak pilinya sebanyak 6.869 orang. Kelurahan yang paling rendah tingkat partisipasinya adalah Kelurahan Karangwaru hanya sekitar 69,6 % dengan daftar pemilih tetap 7.241 orang dan yang menggunakan hak pilihnya hanya 5.024 orang.

**Tabel 2.9**

**Rekapitulasi hasil perolehan suara per TPS yang ada di Kelurahan Bener Tahun 2017**

Kelurahan Bener / TPS 1-9	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisip asi
TPS 1	555	427	128	76,9 %
TPS 2	453	328	125	72,4 %
TPS 3	279	217	62	77,8 %
TPS 4	394	299	95	75,9 %
TPS 5	352	240	112	68,2 %
TPS 6	308	214	94	69,5 %
TPS 7	405	306	99	75,6 %
TPS 8	372	215	157	57,8 %
TPS 9	430	262	168	60,9 %

Sumber : kpu.go.id (diakses pada 3 Maret 2019)

Berdasarkan tabel diatas rekapitulasi hasil perolehan suara di Kelurahan Bener dari 9 TPS yang tersedia di Kelurahan tersebut, TPS 3 yang terlihat tingkat partisipasinya paling tinggi dibandingkan dengan 8 TPS lainnya, yaitu sebesar 77,8 % dengan daftar pemilih tetap 279 orang dan yang menggunakan hak pilihnya ada 217 orang. Namun TPS yang paling rendah persentase partisipasinya adalah TPS 8, yaitu hanya 57,8 % dengan daftar pemilih tetap 372 orang dan yang menggunakan hak pilihnya 215 orang.



**Tabel 2.10****Rekapitulasi hasil perolehan suara per TPS yang ada di Kelurahan Karangwaru Tahun 2017**

Kelurahan Karangwaru/ TPS 1-17	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi
TPS 1	536	397	139	71,4 %
TPS 2	575	384	191	66,8 %
TPS 3	550	394	156	71,6 %
TPS 4	446	302	144	67,7 %
TPS 5	527	342	185	64,9 %
TPS 6	488	325	163	66,6 %
TPS 7	389	293	96	75,3 %
TPS 8	366	276	90	75,4 %
TPS 9	461	347	114	75,3 %
TPS 10	391	297	94	76,0 %
TPS 11	312	204	108	65,4 %
TPS 12	320	209	111	65,3 %
TPS 13	351	222	129	63,2 %
TPS 14	436	325	111	74,5 %
TPS 15	549	355	194	64,7 %
TPS 16	343	225	118	65,6 %

TPS 17	174	127	47	73,0 %
--------	-----	-----	----	--------

Sumber: kpu.go.id (diakses pada 3 Maret 2019)

Dari data diatas maka dapat disimpulkan di Kelurahan Karangwaru terdapat 17 TPS. Partisipasi politik masyarakat yang paling tinggi partisipasinya ada di TPS 10, yaitu sebesar 76,0 % dengan daftar pemilih tetap yang tercatat 391 orang dan yang menggunakan hak plihnya 297 orang. sedangkan tingkat partisipasi yang paling rendah ada di TPS 13, yaitu dengan persentase 63,2 % dengan daftar pemilih tetap 351 orang dan yang menggunakan hak pilihnya hanya 222 orang.

**Tabel 2.11**

**Rekapitulasi hasil perolehan suara per TPS yang ada di Kelurahan Kricak Tahun 2017**

Kelurahan Kricak/ TPS 1-18	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi
TPS 1	376	263	113	69,6 %
TPS 2	521	338	183	64,9 %
TPS 3	611	436	175	71,4 %
TPS 4	468	371	97	79,3 %
TPS 5	560	422	138	75,4 %
TPS 6	403	316	87	78,4 %
TPS 7	622	419	203	67,4 %
TPS 8	679	489	190	72,0 %

TPS 9	349	235	114	67,3 %
TPS 10	581	387	194	66,6 %
TPS 11	390	326	64	83,6 %
TPS 12	456	338	118	74,1 %
TPS 13	646	507	139	78,5 %
TPS 14	527	395	132	75,0 %
TPS 15	452	353	99	78,1 %
TPS 16	500	394	106	78,8 %
TPS 17	531	415	116	78,2 %
TPS 18	531	465	66	87,6 %

Sumber: kpu.go.id (diakses pada 3 Maret 2019)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa di Kelurahan Kricak terdapat 18 TPS yang tersedia. Partisipasi yang paling tinggi, yaitu sebesar 87,6 % dengan daftar pemilih tetap sebanyak 531 orang dan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 465 orang di TPS 18. Sedangkan persentase partisipasi paing rendah yaitu sekitar 64,9 % dengan daftar pemilih tetap 521 orang dan yang menggunakan hak pilihnya hanya 338 orang saja di TPS 2.

**Tabel 2.12**

**Rekapitulasi hasil perolehan suara per TPS yang ada di Kelurahan Tegalrejo Tahun 2017**

Kelurahan Tegalrejo/ TPS 1-17	Daftar Pemilih Tetap (DPT)	Pengguna Hak Pilih	Tidak Menggunakan Hak Pilih	Partisipasi

TPS 1	486	338	148	69,5 %
TPS 2	384	310	74	80,7 %
TPS 3	505	391	114	77,4 %
TPS 4	376	264	112	70,2 %
TPS 5	359	269	90	74,9 %
TPS 6	278	224	54	80,6 %
TPS 7	299	247	52	82,6 %
TPS 8	429	319	82	74,4 %
TPS 9	324	242	82	74,7 %
TPS 10	407	314	93	77,1 %
TPS 11	320	243	77	75,9 %
TPS 12	467	375	92	80,3 %
TPS 13	213	124	107	58,2 %
TPS 14	282	182	100	64,5 %
TPS 15	465	277	188	59,6 %
TPS 16	425	333	92	78,4 %
TPS 17	547	402	145	73,5 %

Sumber : kpu.go.id (diakses pada 3 Maret 2019)

Berdasarkan tabel diatas hasil rekapitulasi perolehan suara di Kelurahan Tegalrejo yang terdiri dari 17 TPS yang tersedia. Tingkat partisipasi yang paling tinggi adalah 82,6 % dengan daftar pemilih tetap yang tercatat 299 orang dan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 247 orang yang terdapat di TPS 7. Namun persentase partisipasi terendah hanya sebesar 58,2 % dengan daftar pemilih tetap yang tercatat 213 orang dan yang menggunakan hak pilihnya 124 orang yang berada di TPS 13.